

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Brittania Siskia¹⁾, I Gede Indra Jagat Satria²⁾, Haidar Darmawangsa³⁾, Meike Kurniawati⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Tarumanagara

Email : brittania.705210062@stu.untar.ac.id¹⁾, igede.705210095@stu.untar.ac.id²⁾,
haidar705210338@stu.untar.ac.id³⁾, meikek@fpsi.untar.ac.id⁴⁾

Abstract: *This study aims to examine the influence of family environment on entrepreneurial interest among students at Tarumanagara University. Entrepreneurship is considered an essential element in the nation's economy due to its role in creating new job opportunities and improving societal welfare. This research uses a quantitative approach with correlational design, collecting data from students with family businesses through online questionnaires. The findings indicate that the family environment has a significant impact on students' entrepreneurial interest, with 35.7% of the variability in entrepreneurial interest explained by family support. Moral support and real-life examples from family businesses play an important role in shaping this interest.*

Keywords: *Family Environment, Entrepreneurial Interest, Students, Family Business, Entrepreneurship.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Kewirausahaan dianggap sebagai elemen penting dalam perekonomian negara karena berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, di mana data dikumpulkan dari mahasiswa yang memiliki bisnis keluarga melalui kuesioner daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan 35,7% variabilitas minat berwirausaha dijelaskan oleh dukungan keluarga. Dukungan moral dan contoh nyata dari bisnis keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat tersebut

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Bisnis Keluarga, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian negara karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja baru, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dilansir dari data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan

Februari 2022 menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia tercatat mencapai angka 208,54 juta orang atau setara dengan 5,83% dari total penduduk berusia kerja. Dengan berwirausaha, masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia dapat diminimalisir atau terselesaikan. Peningkatan minat wirausaha dapat ditunjukkan dengan maraknya pertumbuhan ekonomi kreatif seperti UMKM dan usaha kecil hingga bisnis keluarga.

Terdapat berbagai macam bentuk wirausaha. Wirausaha merupakan proses penciptaan suatu bisnis baru dengan melihat dan memanfaatkan peluang yang ada ([Supit, N. F. S. et al., 2023](#)). Sebuah usaha dikatakan sebagai bisnis keluarga apabila dikelola secara langsung oleh penggagas atau generasi penerus keluarga seperti pasangan, orangtua, anak, atau ahli waris ([Suwarno, H. S. & Harianti, A., 2021](#)). Salah satu jenis wirausaha atau bisnis yang cukup populer dilakukan adalah bisnis keluarga.

Bisnis keluarga adalah suatu perusahaan yang kepemilikan dan kedudukan atau fungsinya melibatkan anggota keluarga (Longenecker, 2001 dalam Nasution et al., 2021). Berdasarkan definisinya, maka dapat disimpulkan bahwa pendiri bisnis keluarga biasanya mewariskan bisnisnya kepada anggota keluarga baik anak maupun saudara. Untuk melanjutkan bisnis keluarga diperlukan jiwa wirausaha dan rasa minat suatu individu untuk memimpin dan meneruskan usaha keluarganya baik oleh dorongan sendiri maupun dorongan orang lain (Maftuhah & Suratman, 2015). Minat dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan hati yang tinggi akan suatu hal, dapat juga dikaitkan dengan gairah dan keinginan.

Minat berwirausaha pada individu yang memiliki bisnis keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah dukungan keluarga dan motivasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosdianto, 2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kecenderungan berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan keluarga dapat berupa bantuan yang diberikan anggota keluarga agar memudahkan penyelesaian masalah yang timbul dalam menjalankan usaha. Selain dukungan keluarga, motivasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Motivasi dapat berupa kondisi yang membangkitkan perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Papeo, et al., 2023) hasil menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Motivasi dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti memberikan penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang dicapai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fahrani, et al., 2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, resiliensi, dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha perempuan yang menjadi orang tua tunggal. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan motivasi dapat meningkatkan minat berwirausaha, serta kemampuan individu dalam menghadapi risiko dan memiliki kepercayaan diri sendiri.

Keluarga yang berwirausaha biasanya sudah menanamkan nilai-nilai dan pengetahuan tentang bisnis sejak dini kepada anak-anaknya, sehingga dapat menjadi modal penting dalam mengembangkan usaha di masa depan yang turut mengembangkan minat anak untuk menjadi seorang wirausahawan.

Dalam proses penelitian ini hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti merupakan bagaimana bisnis keluarga meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi universitas dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan universitas, tetapi juga bagi masyarakat luas dalam membangun budaya kewirausahaan yang kuat dan berkelanjutan di Indonesia.

Rumusan masalah: Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha?

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Minat merupakan ekspresi keinginan suatu individu untuk menyelesaikan suatu tindakan guna mencapai target tanpa adanya tekanan dari pihak lain ([Jumadi & Mustofa, 2022](#)). Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang mendorong individu untuk mencari atau mencoba kegiatan dalam bidang tertentu ([Sari et al., 2022](#)). Selain itu, minat juga dihubungkan dengan perasaan senang yang dirasakan oleh suatu individu ketika melakukan sesuatu ([Putry, N. A. C. et al., 2020](#)). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan internal yang membuat individu merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek tertentu dan terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan objek tersebut.

Dimensi dari minat mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi ketertarikan individu terhadap suatu objek atau aktivitas. Menurut penelitian, dimensi-dimensi utama dari minat meliputi dimensi budaya, sosial, pribadi, psikologis, pencapaian, kekuasaan, dan afiliasi ([Ismail, 2018](#)). Dimensi budaya mencakup nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat yang mempengaruhi minat individu. Dimensi sosial berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga dan teman-teman. Dimensi pribadi meliputi karakteristik individu seperti kepribadian dan minat pribadi. Dimensi psikologis mencakup faktor-faktor psikologis seperti motivasi dan persepsi. Selain itu, minat juga dipengaruhi oleh dimensi pencapaian yang berkaitan dengan dorongan untuk meraih prestasi, dimensi kekuasaan yang berhubungan dengan kontrol dan pengaruh, serta dimensi afiliasi yang terkait dengan keinginan untuk berhubungan dengan orang lain.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah dorongan psikologis yang memotivasi individu untuk fokus dan terlibat dalam dunia wirausaha dengan perasaan senang karena menyadari manfaat yang bisa didapat (Rachmat et al., 2023). [Eryanto & Wiradadi Wolor \(2023\)](#) menjelaskan bahwa minat berwirausaha mencakup dorongan, ketertarikan, dan tekad untuk menjadi pribadi yang berani menghadapi risiko di masa depan, serta belajar dari setiap kegagalan. Menurut [Puspita Widiati & Lestira Putri Warganegara \(2022\)](#), minat berwirausaha dimulai dengan menggali pengetahuan dan informasi tentang wirausaha, kemudian tumbuh keinginan untuk menerapkan pengalaman yang telah diperoleh dalam bidang tersebut. Berdasarkan penjelasan ini, minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha.

Dari hasil beberapa penelitian terbaru terdapat beberapa faktor - faktor utama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu: (1) Jejaring Sosial dan Dukungan Institusional: Jejaring sosial dan dukungan institusional adalah faktor utama yang mempengaruhi motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Jejaring sosial memiliki pengaruh terbesar dengan skor NPS 70, diikuti oleh dukungan institusional dengan skor 66 ([Sunarso, 2022](#)); (2) *Locus of Control*, Kebutuhan Akan Prestasi, Toleransi Risiko, dan Kesiapan Berwirausaha: Faktor-faktor ini menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan Generasi Z di Jakarta ([Jefry & Soelaiman, 2023](#)). (3) Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga: Kedua faktor ini secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa

46,7% dari minat berwirausaha dipengaruhi oleh kedua faktor ini ([Gustina, Sumiati, & Mardi, 2022](#)). (4) Jiwa Kewirausahaan: Jiwa kewirausahaan mempengaruhi motivasi dan minat berwirausaha secara signifikan. Motivasi berwirausaha juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha ([Saputra, Mahaputra, & Maharani, 2023](#)).

Dimensi minat berwirausaha meliputi berbagai aspek yang dapat mempengaruhi ketertarikan individu dalam aktivitas kewirausahaan. Berdasarkan penelitian terbaru, terdapat beberapa dimensi utama yang signifikan yaitu: Pertama, dimensi motivasi pribadi sangat penting, di mana faktor-faktor seperti keinginan untuk meraih kemandirian finansial, kebebasan dalam bekerja, dan pencapaian pribadi menjadi pendorong utama. Penelitian oleh Manafe et al. (2023) menunjukkan bahwa *mindset* kewirausahaan, yang mencakup orientasi peluang, inovasi, produktivitas, rasa percaya diri, dan toleransi risiko, memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan bisnis.

Kedua, pendidikan kewirausahaan juga merupakan dimensi penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Studi oleh Faisal dan Anthoni (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan keberhasilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Ketiga, lingkungan sosial turut membentuk minat berwirausaha. Misalnya, penelitian oleh Brahmatiyo et al. (2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan minat berwirausaha, terutama jika didukung oleh lingkungan sosial yang mendukung.

Keempat, persepsi risiko juga memainkan peran penting dalam minat berwirausaha. Individu dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Manafe et al., 2023). Kelima, peran keluarga seringkali mempengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam membentuk minat kewirausahaan individu. Menurut studi oleh Indaryani, Hidayah, dan Lusianti (2021), lingkungan keluarga yang mendukung dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui motivasi kewirausahaan yang tinggi. Penelitian ini menyoroti bahwa dukungan dan contoh dari anggota keluarga yang telah sukses dalam bisnis dapat menginspirasi anggota keluarga lainnya untuk mengikuti jejak yang sama. Oleh karena itu, peran keluarga tidak hanya sebagai penyedia modal atau sumber daya, tetapi juga sebagai mentor dan motivator yang penting dalam proses pembentukan minat berwirausaha.

Wirausaha

Wirausaha digambarkan sebagai individu dengan tingkat kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam kehidupannya ([Insana et al., 2022](#)). Septianti mendefinisikan wirausaha sebagai kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan memanfaatkannya secara efektif untuk mencapai tujuan finansial, serta menciptakan lapangan kerja untuk orang lain ([Handoyo et al., 2023](#)). Menurut Cantillon, wirausaha adalah individu yang mampu mengalihkan atau mentransformasikan sumber daya ekonomi dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi ([Widayati et al., 2019](#)). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah individu yang mandiri dan kreatif, memiliki kebebasan dalam mengelola usaha atau bisnis, serta mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis untuk mencapai tujuan finansial.

Dimensi wirausaha mencakup berbagai aspek yang berperan penting dalam keberhasilan kegiatan wirausaha. Salah satu dimensi yang menonjol adalah prinsip 6C yang terdiri dari *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (modal), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi), *Collateral* (jaminan), dan *Constraint* (kendala). Prinsip ini membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengelola usaha mereka, dengan mempertimbangkan aspek manajemen, pemasaran, produksi, dan keuangan ([Astuty, 2015](#)).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dalam kehidupan individu dan merupakan kelompok masyarakat terkecil terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain (Oktarina, et al., 2019). Lingkungan keluarga dapat dideskripsikan sebagai lingkungan pertama untuk individu dalam belajar dan memperoleh pengetahuan baru (Aini & Oktafani, 2020). Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi minat individu untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan, termasuk minat dalam berwirausaha (Agusmiati & Wahyudin, 2018; Murniati et al., 2019). Lingkungan keluarga juga menjadi pembentuk karakter individu dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini bisa kita lihat dari individu dengan keluarga yang berwirausaha akan mendorong untuk mengembangkan usaha dan belajar berwirausaha (Rachmawati & Subroto, 2022).

Dimensi lingkungan keluarga dalam konteks pendidikan dan perilaku anak-anak dapat dibedakan menjadi beberapa aspek yang signifikan: Pertama adalah status sosio-ekonomi. Status sosio-ekonomi objektif dan subjektif dapat mempengaruhi perilaku altruistik remaja perkotaan. Status sosio-ekonomi subjektif ditemukan berpengaruh terhadap perilaku altruistik

remaja perkotaan, sedangkan status sosio-ekonomi objektif tidak mempengaruhi perilaku tersebut (Joshua & Nur Setiawati, 2019).

Kedua adalah pendidikan multikultural. Strategi pendidikan multikultural di lingkungan keluarga dapat meningkatkan pemahaman multikultural dan kemampuan menerima perbedaan di sekitar anak-anak. Ketiga adalah literasi sains. Literasi sains dapat dikembangkan dalam lingkungan keluarga melalui cara-cara seperti memberikan teladan tentang sikap sains, memberikan penjelasan fenomena sains yang kontekstual dan non-kontekstual, serta mengajak anak melakukan percobaan sains dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia di rumah (Wijaya, et al., 2023). Keempat adalah fasilitas dan motivasi. Fasilitas dan motivasi belajar serta lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas yang tersedia dan motivasi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Astuti, et al., 2022).

Bisnis Keluarga

Bisnis keluarga adalah usaha yang dijalankan dan dikelola oleh beberapa anggota keluarga yang sama, yang berperan sebagai pemilik dan manajer (Le Breton-Miller & Miller, 2022). Terdapat berbagai jenis bisnis keluarga; namun, penelitian ini difokuskan pada bisnis dengan kompleksitas dan skala besar di mana keluarga memainkan peran utama dalam manajemen dan kepemilikan, serta memiliki niat untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam keluarga (Scholes et al., 2021). Berdasarkan penjelasan ini, sebuah bisnis dapat dikategorikan sebagai bisnis keluarga jika dikelola dan dijalankan oleh beberapa anggota keluarga dalam satu garis keturunan, baik dalam aspek kepemimpinan maupun manajerial, dengan tujuan bersama untuk mensukseskan bisnis tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis keluarga di antaranya adalah sebagai berikut. Pertama Struktur Keluarga, mempengaruhi dinamika dan keberlanjutan bisnis keluarga. Faktor-faktor seperti jumlah anggota keluarga, hubungan antar anggota, dan peran dalam bisnis sangat penting (Heriyani et al., 2022). Kedua Motivasi dan Dukungan Keluarga, sangat mempengaruhi keputusan dan keberhasilan bisnis, terutama selama masa-masa sulit seperti pandemi Covid-19 (Heriyani et al., 2022).

Ketiga Kepemimpinan dan manajemen yang efektif sangat krusial dalam bisnis keluarga. Keterampilan kepemimpinan dan manajerial pemimpin bisnis keluarga menentukan arah dan keberlanjutan bisnis (Rismawati & Ratnasari, 2021). Keempat Ekonomi dan Keuangan: Faktor ekonomi seperti modal, pendapatan, dan biaya operasional sangat mempengaruhi

keberlanjutan bisnis keluarga. Pendapatan keluarga yang cukup dan pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan (Simanjuntak & Batu, 2022).

Adapun dimensi-dimensi dalam bisnis keluarga adalah sebagai berikut. Pertama adalah dimensi sosial: Interaksi sosial dan hubungan antar anggota keluarga sangat penting dalam bisnis keluarga. Dukungan sosial dari keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis (Masithoh et al., 2022). Kedua adalah dimensi ekonomi: Aspek ekonomi mencakup pengelolaan keuangan, pembagian keuntungan, dan investasi dalam bisnis keluarga. Stabilitas keuangan adalah kunci untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis keluarga (Trisysty & Shofawati, 2022).

Ketiga merupakan dimensi kultural di mana nilai-nilai dan tradisi keluarga sering kali tercermin dalam cara bisnis dijalankan. Nilai-nilai ini dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan hubungan dengan pelanggan serta komunitas (Yulianti, 2021). Keempat merupakan dimensi psikologis yang mencakup kepuasan kerja, motivasi, dan kesejahteraan psikologis anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis sangat penting untuk keberlanjutan bisnis. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi produktivitas dan komitmen terhadap bisnis (Melina & Herbawani, 2022).

Kesimpulannya, bisnis keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor dan memiliki dimensi yang kompleks. Faktor-faktor seperti struktur keluarga, motivasi dan dukungan, kepemimpinan, serta aspek ekonomi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis keluarga. Dimensi sosial, ekonomi, kultural, dan psikologis juga memainkan peran penting dalam dinamika dan keberlanjutan bisnis keluarga

METODE PENELITIAN

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Universitas X dari berbagai fakultas. Partisipan merupakan mahasiswa aktif di Universitas X dan yang memiliki keluarga berlatar belakang bisnis. Usia 18 – 25 tahun. Teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, dimana penentuan sampel disesuaikan dengan pertimbangan peneliti mengenai karakteristik partisipan yang relevan dengan memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik.

Penelitian ini menggunakan target 100 responden berdasarkan perhitungan rules of thumbs dari Tabachnick dengan rumus $n \geq 50 + 8 (m)$, dimana “m” adalah jumlah variabel bebas atau independen dalam penelitian (Tabachnick & Fidell, 1996 dalam Rohman &

Sari, 2015). Sehingga 58 responden merupakan jumlah minimal responden yang harus dipenuhi dalam penelitian ini.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental, untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Prosedur Penelitian, Pengukuran & Pengolahan Data

Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk merangkum berbagai keadaan variabel yang akan diteliti. Metode ini cocok digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran minat berwirausaha pada mahasiswa di Jabodetabek yang memiliki bisnis keluarga dengan menggunakan data berupa angka-angka, sehingga memungkinkan untuk merumuskan kesimpulan secara lebih terukur. Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan Google Form. Pendekatan ini memungkinkan responden mengisi kuesioner tanpa terkendala lokasi atau tempat pengisian, dengan fleksibilitas menggunakan perangkat seperti laptop, komputer, atau ponsel sesuai preferensi partisipan.

Pengukuran

Kuesioner yang digunakan memiliki 12 butir pertanyaan yang dibagi menjadi 2 (dua) bagian yakni: (1) Lingkungan Keluarga dan (2) Minat Berwirausaha. Hasil dari pengisian kuesioner akan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengolahan data. Sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji Instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari 3 uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dan kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu terdiri dari analisis regresi linear, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Bisnis Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa, dengan nilai korelasi (R) sebesar 0.598 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.357 menunjukkan pengaruh Bisnis Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 35.7% dan sisanya sebesar 64.3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel. 1 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.347	3.243

a. Predictors: (Constant), Bisnis Keluarga (X)

ANOVA mengkonfirmasi signifikansi model dengan nilai F hitung 32.828 dan tingkat signifikansi <0.001, yang menunjukkan bahwa Bisnis Keluarga dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa secara signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 9.654 + 0.575X$, yang berarti setiap peningkatan dukungan sosial sebesar satu unit akan meningkatkan kesejahteraan psikologis sebesar 0.575. Nilai t hitung 5.730 lebih besar dari t tabel (2.001), mengindikasikan bahwa dukungan sosial secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau. Hasil disajikan pada Tabel 2 & Tabel 3

Tabel 2. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.338	1	345.338	32.828	<.001 ^b
	Residual	620.662	59	10.520		
	Total	966.000	60			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausa (Y)

b. Predictors: (Constant), Bisnis Keluarga (X)

Tabel.3 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.654	2.538		3.803	<.001
	Bisnis Keluarga (X)	.575	.100	.598	5.730	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa Bisnis Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini konsisten dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosdianto, 2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kecenderungan berwirausaha pada mahasiswa.. Penelitian lain juga menegaskan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Papeo, et al., 2023). Lingkungan keluarga juga menjadi faktor pembentuk karakter individu dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini bisa kita lihat dari individu yang keluarganya memiliki sebuah usaha tentu akan memberi dorongan kepada mereka untuk mengembangkan usaha itu dan mulai belajar berwirausaha di dalamnya (Rachmawati & Subroto, 2022).

Pendapat serupa dikemukakan oleh Rohmah (2022) dan Sari (2019) lingkungan keluarga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anak. Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan bimbingan dapat meningkatkan minat anak untuk berwirausaha, sehingga sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha anak melalui usaha keluarga. Ini berarti lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha anak melalui usaha keluarga. Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan bimbingan dapat meningkatkan minat anak untuk berwirausaha, sehingga sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha anak melalui usaha keluarga

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, di mana dukungan keluarga berupa dorongan moral dan contoh nyata bisnis sangat membantu membentuk minat tersebut. Bisnis keluarga menyumbang 35,7% pengaruh terhadap minat berwirausaha, sementara faktor lain seperti motivasi pribadi dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sisanya. Untuk itu, keluarga diharapkan terus memberikan bimbingan dan pengalaman dalam bisnis untuk mendorong minat wirausaha anak. Universitas juga perlu memperkuat program kewirausahaan berbasis praktik, bekerja sama dengan bisnis keluarga untuk memberikan pengalaman langsung. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan minat mahasiswa dalam berwirausaha meningkat, mendukung pengembangan budaya kewirausahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Astuti, C. Y., Ts, K. H., & Sarsono, S. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 24-32. DOI:10.24269/dpp.v10i1.4422
- Brahmatyio, D., Mawarni, F., & Kusdiyanti, H. (2023). THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST WITH SELF-EFFICACY AS A MEDIATING VARIABLE. *International Journal of Business, Law, and Education*. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.327>.
- Eryanto, H., & Wolor, C. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta. *Trans Ekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 615-625. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.446>
- Faisal, R., & Anthoni, L. (2021). Analysis of the Impact Education to Interest and Effected to Entrepreneur Success for Students. , 2, 26-38. <https://doi.org/10.7777/JIEMAR.V2I1.111>.
- Gustina, M., Sumiati, A., & Mardi, M. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA

SOSIAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.

<https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.41027>.

Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143-154. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63>.

Gustina, M., Sumiati, A., & Mardi, M. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.

<https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.41027>.

Heriyani, H., Hasanah, K., & Fatiyah, H. (2022). ENTREPRENEUR WANITA: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI DAN PILIHAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID – 19. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*.

<https://doi.org/10.33370/jmk.v19i1.693>.

Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8971>

Indaryani,

M., Hidayah, M., & Lusianti, D. (2021). The effects of entrepreneurial education and family environment on the interest in enterprise through students' motivation of entrepreneurship. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3865920>.

Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>

Insana, D. R. M., Suseno, I., & Yolanda, Y. (2022). Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19. *Sosio EKonomi*, 14(1), 45-53. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.12058>

Jeffry, J., & Soelaiman, L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26966>.

- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 722-731.
- Josua, D. P., & Nursetiawati, S. (2019). Status Sosioekonomi dan Lingkungan Keluarga Pada Perilaku Altruistik Remaja Perkotaan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 1-11.
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>
- Le Breton-Miller, I., & Miller, D. (2022). Family businesses under COVID-19: Inspiring models–Sometimes. *Journal of Family Business Strategy*, 13(2), 100452. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2021.100452>
- Manafe, M., Ohara, M., Gadzali, S., Harahap, M., & Ausat, A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Novita, S. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri (prakerin), lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK PGRI 2 Malang.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49-54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Papeo, P. R., Kojo, C., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1127-1139. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52096>
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan

- Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56-67. <http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rachmat, Z., I, N. W. W., Sri, E., Rusydi, F., Susanti, W., Roberto, R. P., Tobari, Adhy Firdaus, Kusuma, A. R., Aprizal, & Lukmanul Hakim. (2023). KEWIRAUSAHAAN(SUATU PENGANTAR) (M. Silalahi, Ed.; 1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Rahman, N., & Wahab, N. (2021). A CONCEPTUAL PAPER ON THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY INFLUENCE AND ENTREPRENEURIAL TENDENCY AMONG UNIVERSITY UNDERGRADUATE. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*. <https://doi.org/10.35631/ijepc.642036>.
- Rohmah, R. N. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMAN Bandarkedungmulyo). *Artikel Pendidikan Ekonomi*. DOI:10.32682/jpekbm.v6i1.2555
- Rosdianto, N. O. (2023). Hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kebidanan stikes sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 78-86. <https://doi.org/10.62094/jhs.v12i2.111>
- Saputra, F., Mahaputra, M., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>.
- Sari, N., Basalamah, R., & Millanintyas, R. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(9), 105–116. www.fe.unisma.ac.id
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.89>
- Sunarso, S., Aryawan, A., & Rahayu, E. (2022). ANALISIS NPS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE IPWIJA. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i2.538>.
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan kewirausahaan dengan menciptakan wirausaha baru dan mandiri. *JMBI*

UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).,6(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>

Widiati, F. P., & Warganegara, T. L. P. (2022). Pengaruh Media Sosial, Motivasi, dan Bisnis Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(10), 2003-2012. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.296>

Wijaya, I. K. W. B., Yasa, I. M. W., & Muliani, N. M. (2023). Menumbuhkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga. Jurnal Pendidikan MIPA, 13(4), 1012-1016. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1259>